

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Nilai-Nilai Etika dan Moral Dalam Budaya Sekolah di MTS Negeri 2 Kota Jambi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

MTs Negeri 2 Kota Jambi secara aktif menggunakan fasilitas seperti TV pintar untuk mendukung pembelajaran nilai karakter. Guru-guru memasukkan nilai-nilai karakter sejak awal proses pembelajaran dengan memberikan contoh seperti salam dan menekankan pada disiplin. Adanya kurikulum merdeka yang turut memperkuat pembentukan karakter siswa. Guru-guru yang tersertifikasi membawa pengaruh positif dalam memberikan contoh dan pembiasaan kepada siswa, seperti berperilaku sopan dan membaca Al-Qur'an setiap pagi. Pembentukan kelompok dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan nilai-nilai sosial dan moral siswa. Lingkungan fisik madrasah dirancang untuk menciptakan kenyamanan dan ketertiban, memastikan semua warga sekolah merasa betah dan senang. Apresiasi yang diberikan pada siswa atas kerja keras mereka dalam berbagai kegiatan sekolah membantu meningkatkan rasa dihargai dan termotivasi. Keterlibatan orang tua melalui komite sekolah menjadi jembatan penting dalam menjaga kontinuitas pendanaan dan kemitraan sekolah dengan masyarakat sekitar. Komunikasi yang intens antara guru dengan orang tua siswa menunjukkan upaya sekolah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai perkembangan siswa dan mendukung pertumbuhan mereka.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai etika dan moral sudah berjalan dengan baik, namun konsistensi perlu ditingkatkan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan oleh MTS Negeri 2 Kota Jambi untuk memperbaiki strategi implementasi nilai-nilai etika dan moral.

5.3 Saran

1. Pihak sekolah dan peserta didik diharapkan lebih optimal dan termotivasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai etika dan moral. Karena ketika peserta didik menjalankan kembali nilai-nilai etika dan moral sangat berdampak positif untuk kehidupan sehari-harinya.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan nilai-nilai etika dan moral. Diharapkan kepala sekolah dan guru dapat menjalankan perannya sebagai pemberi masukan sehingga dapat membangkitkan kembali semangat dari peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai etika dan moral karena peserta didik sendiri sudah terkontaminasi dengan pengaruh lingkungan, gadget, dan juga sikap tidak ingin taunya dengan arahan yang sudah disampaikan oleh kepala sekolah dan guru tentang implementasi nilai-nilai etika dan moral dalam budaya sekolah.